

## ABSTRAK

**Siti Nurjanah** : *Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Kualitas Circle Pertemanan Remaja (Penelitian di SMP Negeri 51 Bandung)*

Penelitian dilakukan berdasarkan fenomena *circle* pertemanan remaja yang sedang berkembang di kehidupan remaja. *Circle* pertemanan sangat mempengaruhi kehidupan remaja baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Keberadaan *circle* pertemanan di lingkungan remaja dapat menjadi salah satu pembentuk aspek kehidupan remaja seperti aspek pribadi, belajar, sosial, dan karir. Oleh sebab itu, kualitas *circle* pertemanan menjadi suatu hal yang penting dalam kehidupan remaja.

Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mengetahui kondisi *circle* pertemanan remaja yang terdapat di SMP Negeri 51 Bandung, mengetahui proses konseling kelompok dengan pendekatan *REBT* sebagai upaya meningkatkan kualitas *circle* pertemanan remaja di SMP Negeri 51 Bandung dan mengetahui hasil yang ditunjukkan setelah dilakukannya konseling kelompok dengan pendekatan *REBT* kualitas *circle* pertemanan di SMP Negeri 51 Bandung.

Penelitian berlandaskan pada beberapa teori yaitu teori dinamika kelompok, teori *REBT*, dan teori kualitas *circle* pertemanan. Hal ini disebabkan dari adanya kualitas *circle* pertemanan yang perlu ditingkatkan karena dapat berpengaruh buruk pada individu-individu di dalamnya. Salah satu penyebab kualitas *circle* pertemanan yang negatif adalah adanya pikiran irasional yang dimiliki oleh individu di dalamnya. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan konseling kelompok agar dengan pendekatan *REBT*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang menjelaskan dalam bentuk deskripsi mengenai temuan-temuan yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian konseling kelompok dengan pendekatan *REBT* dapat dilihat dari setelah dilakukannya tahapan penyadaran pikiran dan keyakinan irasional yang dimiliki siswa yang menunjukkan hasil bahwa siswa telah menyadari pikiran dan keyakinan irasional yang dimilikinya dan dapat dilihat dari keyakinan siswa yang lebih rasional dan perilaku yang menunjukkan ke arah yang lebih baik. Kualitas *circle* pertemanan remaja tersebut dapat meningkat apabila individu di dalamnya tidak memiliki pikiran yang irasional.

**Kata Kunci:** *Konseling Kelompok, REBT, Circle Pertemanan, Remaja*

